

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ibu hamil dapat diartikan sebagai proses terjadinya kehamilan saat seorang wanita yang membawa embrio di dalam tubuhnya. Secara medis, ibu hamil disebut dengan istilah gravida, sedangkan calon bayi yang dikandung saat awal kehamilan disebut dengan embrio dan selanjutnya disebut janin hingga waktu kehamilan tiba. Kehamilan adalah suatu proses yang dimulai dari keluarnya sel telur yang matang dari saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan terjadi proses pembuahan untuk membentuk zigot yang kemudian berkembang menjadi embrio dan selanjutnya berkembang menjadi janin. Kehamilan terjadi jika masa pembuahan hingga kelahiran bayi berlangsung selama 40 minggu atau 9 bulan menurut penanggalan internasional atau kalender internasional. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu kehamilan 0-12 minggu adalah trimester pertama, kehamilan 13-27 minggu adalah trimester kedua, dan usia kehamilan 28-40 minggu adalah trimester ketiga (Sari, 2019).

Masalah kesehatan ibu hamil dapat meliputi berbagai kondisi yang memengaruhi kesehatan fisik dan mental ibu selama kehamilan. Beberapa masalah kesehatan yang umum terjadi pada ibu hamil yaitu, tekanan darah tinggi (*hipertensi*), diabetes gestasional, *Candidiasis*, Anemia, Keputihan, dan Hepatitis B (*World Health Organisation, 2021*). Infeksi Virus Hepatitis B (VHB) pada ibu hamil telah menjadi perhatian dunia, karena penularannya paling umum terjadi di seluruh dunia, terutama di daerah *endemic*, yaitu penularan dari ibu ke anak yang terjadi pada masa perinatal, dan risiko infeksi VHB pada anak-anak lebih dari 90% (Pither *et al.*, 2021).

Hepatitis B adalah peradangan atau infeksi sel hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B. Hepatitis B dapat bersifat akut atau kronis, dikatakan kronis apabila seseorang terinfeksi kurang dari enam bulan dan dikatakan akut apabila seseorang terinfeksi lebih dari enam bulan. Infeksi VHB ditandai dengan gejala seperti demam, nyeri sendi, sakit atau nyeri pada perut mata dan kulit ikterus atau menguning dan lesu. Salah satu cara untuk mendeteksi hepatitis B adalah dengan memeriksa HBsAg, yang merupakan antigen permukaan (*Surface*) VHB (Alihar, 2018).

Penularan VHB selama kehamilan dapat menyebabkan janin berisiko tinggi tertular virus ini. Infeksi VHB merupakan masalah yang cukup serius bagi ibu hamil sehingga berpeluang besar menularkan kepada bayinya. Tingkat penularan vertikal hepatitis B sangat tinggi, yaitu ditularkan dari ibu ke anak saat melahirkan. Sekitar 90% ibu dengan hasil HBsAg positif, dapat menyebabkan anak juga akan terinfeksi VHB dan cenderung menjadi pembawa VHB atau Karier VHB. Karier VHB adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang memiliki VHB didalam tubuhnya, namun tidak mengalami gejala-gejala terkena VHB. Tetapi tetap bisa menularkan VHB kepada orang lain. Kelahiran dari ibu dengan HBsAg positif juga berisiko terhadap penularan horizontal (Sinaga *et al.*, 2018).

Pemeriksaan HBsAg sebelum persalinan atau prenatal pada ibu hamil merupakan skrining penularan vertikal hepatitis B. Penularan infeksi yang hasil pemeriksaan HBsAg positif berbahaya bagi janin dalam kandungan ibu karena mengancam keselamatan ibu dan bayi. Risiko penularan infeksi juga mengancam tenaga medis yang membantu ibu saat melahirkan (Sinaga *et al.*, 2018). Di Indonesia prevalensi hepatitis berkisar antara 1,2 % dan 1-5 % ibu hamil menderita hepatitis B

(Prasentya, 2021). Di Bali didapatkan prevalensi hepatitis berkisar antara 0,9 - 0,73 %, dan di Kabupaten Gianyar prevalensi hepatitis sebesar 0,32 % (Riskesdas, 2018).

Puskesmas Ubud II merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Gianyar, beralamat di Jl. Raya Sayan, Kutuh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Puskesmas Ubud II merupakan salah satu puskesmas yang menjalani program pemeriksaan HBsAg pada Ibu Hamil. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik ingin meneliti mengenai “Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg Pada ibu Hamil di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali Bulan Mei – Juni 2023”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana gambaran hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali Bulan Mei - Juni 2023?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali Bulan Mei - Juni 2023

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik dari ibu hamil di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali Bulan Mei - Juni 2023
2. Mengidentifikasi Hasil Pemeriksaan HBsAg Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali Bulan Mei - Juni 2023

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman ke dalam tugas akhir atau karya tulis ilmiah mengenai gambaran hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali Bulan Mei-Juni 2023
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam ilmu bidang imunoserologi

1.4.2. Manfaat praktis

1. Hasil penelitian dapat memberikan informasi terkait gambaran hasil pengujian atau pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali Bulan Mei-Juni 2023
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi materi dan referensi terkait gambaran hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali Bulan Mei-Juni 2023